

Hubungan antara lingkaran pinggang sebagai penanda obesitas sentral dengan hasil jarak tempuh tes cooper pada petugas keamanan = Correlation between waist circumference as central obesity marker with cooper test distance in security personnel

Nathanael Dwi Putranto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481834&lokasi=lokal>

Abstrak

Bakteri *Escherichia coli* banyak ditemukan mengkontaminasi makanan jajanan anak sekolah dasar yang dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit diare. Makanan jajanan berisiko tinggi terkontaminasi bakteri *E.coli* karena diolah dan disajikan dalam keadaan tidak higienis. Kelurahan Sempur di Kota Bogor adalah daerah tertinggi angka kejadian diarenya pada tahun 2016 dan berdasarkan penelitian yang dilakukan Aqmarina (2014), sebanyak 64,3% sampel makanan jajanan di salah satu Kelurahan Kota Bogor terkontaminasi bakteri *E.coli*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara *E.coli* pada makanan jajanan dengan diare akut pada anak SD di Kelurahan Sempur Kota Bogor Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan metode kuesioner, observasi, serta pengambilan sampel makanan jajanan kemudian dilakukan dengan analisis bivariat. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2019 dengan 132 responden dan 30 sampel makanan jajanan.

Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keberadaan bakteri *E.coli* dalam makanan jajanan dengan kejadian diare akut pada anak SD ($p = 0,016$; $OR = 2,522$). Jenis makanan jajanan juga berhubungan signifikan dengan kejadian diare akut ($p = 0,048$; $OR = 2,124$). Kebiasaan cuci tangan juga berhubungan signifikan dengan kejadian diare akut ($p = 0,031$; $OR = 2,304$). Sedangkan frekuensi jajan dan sarana tempat sampah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare akut.

.....

Many *Escherichia coli* bacteria are found to contaminate elementary school snack foods that can increase the risk for diarrhea. High-risk snack foods contaminated with *E. coli* bacteria because they are processed and served in unhygienic conditions. Sempur in Bogor City was the highest area of diarrhea incidence in 2016 and based on research conducted by Aqmarina (2014), as many as 64.3% of snacks in one of the Bogor City Sub-District were contaminated with *E.coli* bacteria.

This study aimed to test association of *Escherichia coli* in snacks with elementary schools students acute diarrhea in Sempur Bogor Sub-District in 2019. This study used a cross sectional study design with questionnaire, observation, and food sampling and then carried out by bivariate analysis. The process of data collection was conducted in May 2019 with 132 respondents and 30 samples of snacks.

Based on statistical analysis, the results of this study indicate that there is a significant relationship between the presence of *E. coli* bacteria in snack foods with the incidence of acute diarrhea in elementary schools children ($p = 0.016$; $OR = 2.522$). The type of snack food was also significantly associated with the incidence of acute diarrhea ($p = 0.048$; $OR = 2.124$). Hand washing behavior are also significantly associated with the incidence of acute diarrhea ($p = 0.031$; $OR = 2.304$). While the frequency snacking and rubbish disposal have not association with elementary schools students acute diarrhea.